

BAB III

METODE PENELITIAN

Berdasarkan buku pedoman penulisan karya ilmiah, sistematika penulisan karya ilmiah hasil penelitian kualitatif sebagai berikut: Pendekatan dan jenis penelitian, Kehadiran peneliti, Lokasi peneliti, Sumber data, Prosedur pengumpulan data, Teknis analisis data, Pengecekan keabsahan data, dan Tahap-tahap penelitian¹. Peneliti akan menjelaskan maksud dari masing-masing pedoman penulisan karya ilmiah yang menggunakan jenis penelitian kualitatif.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan.² Dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lebih lengkap.

Pendekatan Kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil sesuatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif (*qualitif approach*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.³

¹ Institut Agama Islam Tribakti, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Kediri: P3M Institut Agama Islam Tribakti, 20018), h. 93.

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal.

³ Ibrahim, MA, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, Mei 2015) Hal. 52.

Dalam jenis penelitian deskriptif, penelitian yang penulis lakukan masuk pada penelitian studi kasus, artinya adalah penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁴ Dengan demikian akan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik.⁵

Adapun jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu merupakan penelitian tentang subyek penelitian yang berkenaan dengan satu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.⁶

Peneliti melakukan penelitian terhadap pengembangan model kooperatif sebagai upaya melatih hafalan Al-Qur'an dibarengi nadzom di pondok pesantren putri Al-Mahrusiyah III Asrama Al-Asyiqiyah Mojoroto Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, membutuhkan kehadiran peneliti di lapangan secara optimal untuk mendapatkan data-data yang valid. Baik wawancara, mengamati maupun dokumentasi. Peneliti disini sebagai instrument kunci sekaligus pengumpul data.⁷ Selain itu, peneliti bertindak sebagai partisipasi penuh terjun dan terlibat secara langsung dalam proses penelitian, karena peneliti termasuk salah satu santri pondok pesantren putri Lirboyo Al-Mahrusiyah III

⁴ Abuddin Nata, *Metodologi Penelitian Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 127

⁵ Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*, (Kudus: Nora Media Enterprice, 2011), hal. 250

⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 121

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dan Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V* (Jakarta: Renika Cipta, 2009), h. 131

Ngampel. Sehingga dapat mengamati, memperhatikan serta mengikuti semua kegiatan yang ada.

Kehadiran peneliti disini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan objek penelitian, sebab ia sekaligus merupakan perencanaan pelaksanaan pengumpulan data, analisis penafsir dan pada akhirnya dia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah III Ngampel. Unit ketiga dari Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah ini memiliki tiga asrama yaitu *pertama*, Asrama Al-Misky yang diasuh oleh KH.Reza Ahmad Zahid dan Ning Niswatul Arifah yang berada di sebelah barat, *kedua*, Asrama Al-Asyiqiyah yang diasuh oleh KH.Melvien Zainul Asyiqien dan Ning Aliyah harier yang berada disebelah timur dan yang *ketiga*, Asrama Al-Qomariyah yang diasuh oleh Agus Nabil Aly Utsman dan Ning Nikita Millati. Peneliti melakukan penelitian ini di Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah III Asrama Al-Asyiqiyah yang terletak di jalan Ngampel Raya RT 04 RW 01.

Sistem pesantren ini menekankan pada santrinya untuk menguasai hamper seluruh cabang ilmu, yaitu ilmu agama, umum, al-Qur'an. Di awal tahun 2019 hingga sekarang, asrama Al-Asyiqiyah mulai menerima santri yang ingin menghafalkan al-qur'an dibarengi dengan nadzom salafiyah serta sekolah formalnya. Dari ketiga kewajiban yang dijalani oleh santri putri, mampu diimplementasikan dikehidupan sehari-hari yang sudah menjadi akar dari asrama itu sendiri. Dan mempertimbangkan kegiatan yang padat di dalam pondok

pesantren sehingga peneliti menarik untuk melakukan penelitian sehubungan dengan kondisi hafalan santri dengan adanya kegiatan menghafal secara bersamaan yakni melatih hafalan al-qur'an dibarengi dengan hafalan nadzom. Juga merupakan tempat bermukim peneliti, serta memiliki mutu cukup baik.

Kegiatan santri sehari-hari meliputi jama'ah sholat subuh, Madrasah Qiroatul Qur'an, Sekolah SMK/SMP/Kuliah, jama'ah sholat Dhuhur, madrasah Diniyyah, jam'ah sholat Ashar, Muroja'ah bagi santri hafalan atau bil-ghoib, jama'ah sholat maghrib, Musyawarah, Muraja'ah (santri hafalan al-qur'an), jam'ah sholat isya' dan istighotsah. Sedangkan kegiatan yang tidak dilaksanakan sehari-hari namun terjadwalkan meliputi kegiatan jam'iyah, LBM, dan belajar bersama. Seluruh kegiatan tersebut hukumnya wajib.



D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁸ Data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹ Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, data

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dan Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V* (Jakarta: Renika Cipta, 2009), hal. 172

⁹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 157

statistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan ini sumber datanya meliputi 3 unsur, yaitu :

1. *Person*

Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.¹⁰ Ucapan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini yang penulis amati dan wawancara menjadi sumber data utama yang dituangkan melalui catatan tertulis. Dalam hal ini sebagai berikut:

- a) Ustadzah Ana Yulianti, Ketua pondok Pesantren Putri Lirboyo al-mahrusiyah III Mojoroto Kediri. Tentang pengembangan kooperatif dalam hafalan Al-Qur'an dan nadzom dan media yang digunakan oleh santri dalam menghafal.
- b) Ustadzah Atina Rusyda, Pembina Santri Penghafal Al-Qur'an (Bil-Ghoib). Tentang pelaksanaan hafalan dalam melatih ketangkasan santri.
- c) Ustadzah Sinta Dewinuraida, Pengurus Lembaga Asrama Al-Asyiqiyah. Tentang pencapaian santri dalam menyeimbangkan hafalan Al-Qur'an dan Nadzom Salafiyah.
- d) Aeni Lu'lu Nabila, Santri Bil-Ghoib dan penghafal Nadzom Salafiyah. Tentang evaluasi hafalan Al-Qur'an dan Nadzom dan pengaruh besar di kehidupan sehari-hari.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan*, hal. 172

- e) Ustadzah Rauzah Malwa Bangsa, Koordinator Madrasah Qiro'atil Qur'an (MQQ). Tentang penerapan Model Kooperatif di Asrama Al-Asyiqiyah.
- f) Ustadzah Lailatul Maulidiyah, Anggota Pengurus MQQ. Tentang pengembangan hafaln Al-Qur'an dan Nadzom.

Tabel 1.

Jadwal Penelitian

No	Hari/ tanggal	Narasumber	Keterangan
1.	10 juni 2022 pukul 21.30	Usth. Ana Yulianti (ketua pondok)	Wawancara dilaksanakan di kantor pondok Asrama Al- Asyiqiyah
2.	23 april 2022 pukul 09.00	Usth. Atina Rusyda (Pembina santri <i>bil-ghoib</i>)	Wawancara dilaksanakan secara via online (watsapp)
3.	05 mei 2022 pukul 16.48	Usth. Sinta Dewi N (Waka Madin)	Wawancara dilaksanakan secara online (e-mail)
4.	12 juni 2022 pukul 16.25	Usth. Lailatul M (pengurus MQQ)	Wawancara dilaksanakan di kantor pondok Asrama Al- Asyiqiyah
5.	10 juni 2022 pukul 20.15	Usth. Rauzah M. (kood. MQQ)	Wawancara dilaksanakan di kantor pondok Asrama Al- Asyiqiyah
6.	21 april 2022 pukul 20.00	Aeni Lu'lu Nabila (santri <i>bil-ghoib</i>)	Wawancara dilaksanakan secara via online (watsapp)

2. *Place*

Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.¹¹ Data yang berupa kondisi fisik pesantren dan juga aktivitas yang dialami sehari-hari oleh seluruh komunitas yang ada di pesantren menjadi sumber data pendukung yang di wujudkan melalui rekaman gambar (foto).

3. *Paper*

Yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau symbol-simbol lain.¹² Sumber data ini diperoleh dari buku-buku, dokumen, arsip, dan lain sebagainya.

Data yang penulis kumpulkan dari Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah III adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Jika dicermati dari segi sifatnya, maka data yang dikumpulkan adalah data kualitatif berupa kata-kata dan Bahasa tertulis, kata-kata subjek yang kemudian diubah dalam bentuk tulis, dan fenomena perilaku subjek yang diabstraksikan dalam bentuk tulis.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun metode yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan*, h. 172

¹² Suharsimi Arikunto, hal. 172

dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.¹³

Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti dapat menggunakan metode wawancara mendalam. Sesuai dengan pengertiannya, wawancara bersifat terbuka. Pelaksanaan wawancara tidak hanya sekali atau dua kali, melainkan berulang-ulang dengan intensitas yang tinggi. Peneliti terus melakukan pengecekan data dalam kenyataan melalui pengamatan untuk memastikan kevalidan datanya. Dengan selalu dilakukannya cek hasil wawancara ke pengamatan lapangan, atau informan satu ke informan yang lain.¹⁴

Peneliti harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan, kerangka tulisan, daftar pertanyaan, harus tertuang dalam wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data. Metode ini digunakan oleh penulis untuk mewawancarai pengurus pondok, dan santri lainnya untuk mengetahui hal-hal yang terjadi didalam pelaksanaan kegiatan, sehingga mudah memperoleh data penelitian guna menggali data pelaksanaan dan target serta perubahan yang terjadi setelah diadakannya kegiatan tersebut.

¹³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 180

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 140

2. Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan pengamatan secara dekat dengan sekelompok orang/budaya/masyarakat beserta kebiasaan mereka dengan cara melibatkan diri secara intensif kepada budaya tersebut dalam waktu yang Panjang, untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kebiasaan dan budaya orang tersebut.¹⁵

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Kegunaan observasi meliputi: mengidentifikasi peristiwa atau pemandangan disuatu lokasi, mengamati perilaku langsung maupun tidak langsung, memvalidasi data wawancara, menjelaskan konteks sosial dari perilaku, dan mencari factor terbaru dari suatu peristiwa serta mengembangkan hipotesis.

Tujuan observasi partisipasi adalah merekam situasi atau peristiwa dalam kejadian sesungguhnya (seperti apa adanya) pada suatu kelompok tertentu.

¹⁵Pengertian Observasi Partisipan, <https://fkkmk.ugm.ac.id/observasi-atau-observasi-partisipasi-dalam-penelitian>, Diakses pada Sabtu 21 Mei 2022.

3. Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁶

Metode dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah metode dokumentasi tertulis dan dokumentasi berbentuk gambar. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data berupa segala sesuatu yang ada kaitannya dengan sejarah diadakannya program hafalan Al-Qur'an dibarengi hafalan nadzom salafiyah, penerapan serta target dan evaluasi metode hafalan Al-Qur'an dan nadzom di Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah III Ngampel Kediri. Dengan menggunakan metode ini penulis akan mengumpulkan data dokumentasi yang berkaitan dengan metode pengembangan kooperatif learning dalam hafalan Al-Qur'an dan Nadzom di Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah III, seperti letak geografis, visi misi, struktur organisasi, foto-foto kegiatan dan dokumentasi yang berkaitan dengan metode kooperatif learning Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah III Asrama Al-Asyiqiyah Ngampel Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu dosen di Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS). Menurut beliau analisis data dalam proses penelitian adalah suatu penelitian yang sukar atau sulit untuk dilakukan dan dibutuhkan kerja keras, cara berpikir kreatif, dan wawasan tinggi.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, h. 206

Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalian data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: (1) kata-kata dan (2) tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

Oleh karena itu, catatan lapangan tampaknya sangat perlu untuk digunakan dalam pengumpulan data selama di lapangan, ia merupakan instrumen utama yang melekat pada beragam teknik pengumpulan data kualitatif. Bentuk catatan lapangan ini: (1) catatan fakta: data kualitatif hasil pengamatan dan wawancara dalam bentuk uraian rinci maupun kutipan langsung, (2) catatan teori: hasil analisis peneliti di lapangan untuk menyimpulkan struktur masyarakat yang ditelitinya, serta merumuskan hubungan antara topik-topik (variabel) penting penelitiannya secara induktif sesuai fakta-fakta di lapangan, (3) catatan metodologis: pengalaman peneliti ketika berupaya menerapkan metode kualitatif di lapangan. Isi masing-masing catatan ada dua; pertama catatan deskriptif: berisi bagian utama, kedua catatan reflektif/memo: berisi kritik terhadap catatan deskriptif.¹⁷

¹⁷ Ahmad Rijali, "ANALISIS DATA KUALITATIF," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>. hal.86

Adapun proses analisis data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data) merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan data, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari setiap proses penelitian di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proses berlangsung.¹⁸ Mula-mula data yang diperoleh dari lapangan ditulis dengan rapid dalam bentuk uraian atau laporan terinci serta sistematis setiap selama pengumpulan data berlangsung. Maka terjadilah tahap reduksi, selanjutnya membuat ringkasan reduksi data ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun lengkap. Data-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.¹⁹
2. *Data Display* (Penyajian Data) sebagaimana telah diutarakan sebelumnya data yang diperoleh penelitian ini berbentuk naratif dan lebih bersifat deskriptif, karenanya penyajian data yang paling sesuai adalah penyajian dalam bentuk deskriptif dan uraian narasi atas teks yang diperoleh dari proses pengumpulan data.

Penyajian data sendiri sering dipahami sebagai penyusunan informasi yang kompleks kedalam suatu bentuk deskriptif yang sistematis. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan dan tersusun

¹⁸ Imam Suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 192-193

¹⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 12

dalam pola hubungan. Sehingga semakin mudah untuk dipahami. Dalam pola penyajian penulisan data, penulis akan menarasikan penjelasan terkait metode pembelajaran tahfidz al-Qur'an secara jelas. Karena dalam hal ini yang sering digunakan untuk menyajikan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dimaksud untuk memperoleh deskripsi yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya kesimpulan.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan) Untuk mengarahkan pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi, interview maupun dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan cara menguji kebenaran data yang diperoleh di lapangan kemudian di verifikasi lebih lanjut, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan penelitian yang valid, komprehensif, dan obyektif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam mengkaji keabsahan temuan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan Teknik triangulasi. Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan temuan (data) yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar temuan (data) itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁰ Yaitu peneliti menggunakan sumber data lain dalam membandingkan kebenaran data, yaitu dengan membandingkan antara data hasil pengamatan dengan wawancara dan dokumen.

²⁰ Lexy J.Moleong, *Metode penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 326

Sebagai salah satu teknik pengolahan data kualitatif, triangulasi diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan triangulasi tentunya ada maksud tertentu yang ingin dilakukan.

Metode Triangulasi adalah metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan dari metode-metode tersebut. Peneliti dapat menggabungkan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti dapat juga menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan.²¹

Sumber data metode Triangulasi adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Selanjutnya akan

²¹ Teknik Triangulasi Data Kualitatif, <https://www.dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>, diakses pada Selasa, 24 Mei 2022

memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.²² Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi dengan situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahapan penelitian kualitatif itu meliputi langkah-langkah sebagai berikut;²³

- 1) Membangun Kerangka Konseptual

²² Lexy J.Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, hal. 321

²³ “Tahap-Tahapan Penelitian Kualitatif,” T.T., 13.

- 2) Merumuskan Permasalahan Penelitian
- 3) Pemilihan Sampel dan Pembatasan Penelitian
- 4) Instrumentasi
- 5) Pengumpulan Data
- 6) Analisis Data
- 7) Matriks dan Pengujian Kesimpulan.

Tahap-tahap penelitian kualitatif yang nantinya akan memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan. Menurut Moleong bahwasanya dalam tahapan penelitian ini ada beberapa tahap yaitu:²⁴

1. Tahap Pra lapangan

Terdapat enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini terdapat tiga langkah yang dilakukan, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta didalamnya sambil mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dengan metode yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Tahap Analisis Data

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 127

Pada tahap ini peneliti melakukan penghalusan data yang diperoleh dari subyek, informan maupun dokumen dengan menggunakan Bahasa dan sistematikanya agar hasil laporan tidak terjadi kesalahpahaman maupun salah penafsiran.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada akhir tahap ini peneliti menyusun laporan dari hasil penelitian dengan format yang sesuai dengan bentuk tulisan serta bahasa yang mudah dipahami.

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional, f) sistematika penulisan

Bab II: Kajian Pustaka, yang membahas tentang: a) Pengertian Pembelajaran Kooperatif, b) Jenis-Jenis Pembelajaran Kooperatif, c) Desain Metode Pembelajaran Kooperatif, d) Melatih Hafalan Al-Qu'an Di Barrengi Nadzom, e) Pengertian Al-Qur'an, f) Pengertian Nadzom Salafiyah

Bab III: Metode Penelitian, yang membahas tentang: a) Jenis dan Pendekatan Penelitian, b) Kehadiran Peneliti, c) Lokasi Penelitian, d) Sumber Data, e) Prosedur Pengumpulan Data, f) Teknik Analisis Data, g) Pengecekan Keabsahan Data, h) Tahap-Tahap Penelitian, i) Sistematika Penulisan

Bab IV: Paparan Hasil Penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang: a) Setting Penelitian, b) Paparan Data dan Temuan Penelitian, c) Pembahasan

Bab V: Penutup, yang membahas tentang: a) kesimpulan dan b) saran- saran.

